BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia dan lingkungan sekitarnya, karena pendidikanlah yang membedakan manusia dengan makhluk lain. Pendidikan juga menempati posisi penentu dalam rentang peradaban manusia. Pendidikan sangat berpengaruh bagi kemajuan suatu bangsa, oleh karena itu diperlukan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pendidikan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa. Namun ditengah kondisi wabah saat ini berlangsungnya pembelajaran pada jenjang pendidikan dilaksanakan secara daring untuk membantu proses belajar mengajar.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh dilakukan secara online menggunakan *internet* tanpa tatap muka antara siswa dan guru dalam proses pembelajaranya. Menurut Imania (dalam Muhammad hafiz, dkk, 2020 : 103) mengemukakan bahwa pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet. Menurut Putri dan Dewi (dalam Yulia, I. B. & Putra, A ,2020 : 328) menyatakan bahwa seiring perkembangan zaman seseorang dapat memperoleh informasi secara mudah melalui teknologi baru yang terus berkembang. Perkembangan teknologi ini dapat menjadi menguntungkan di bidang pendidikan bagi guru maupun siswa.

Meidawati & Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo (dalam Yunitasari, R & Hanifah U. 2020 : 235) mengemukakan bahwa pembelajaran daring mempunyai banyak manfaat yang pertama dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid, kedua siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru, ketiga dapat memudahkan interaksi antara siswa guru, dengan orang tua, keempat sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis, kelima guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan vidio selain itu murid juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, keenam dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja.

Yazdi (dalam Yulia, I. B. & Putra 2020 : 328) mengungkapkan bahwa penggunaan *internet* pada pembelajaran daring matematika juga memiliki banyak kekurangan yaitu, kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, kurangnya interaksi bisa memperlambat terbentuknya penilaian serta penalaran siswa pada pelajaran matematika dalam proses belajar dan mengajar, kecenderungan mengabaikan aspek akademik maupun aspek sosial, proses belajar dan mengajarnya lebih ke arah pelatihan dari pada kependidikan dan mayoritas siswa tidak memiliki motivasi belajar matematika.

Yulia, I. B. & Putra, A. (2020 : 328) menyatakan masalah kesulitan yang sering terjadi melalui konsep diri atau kemampuan diri ketika siswa belajar online matematika dirumah yaitu: 1) siswa belum bisa memiliki inisiatif belajar sendiri, sehingga siswa menunggu instruksi atau pemberian tugas dari guru dalam belajar, 2) siswa belum terbiasa dalam melaksanakan kebutuhan belajar online di rumah,

siswa mempelajari materi matematika sesuai apa yang diberikan oleh guru, tanpa inisiatif untuk mempelajari materi secara mandiri, 3) tujuan atau target belajar online siswa terhadap pelajaran matematika masih terbatas pada perolehan nilai yang dicapai, tanpa memperhatikan proses dan kemampuan siswa dalam memahami materi, 4) sebagian siswa masih belum bisa memonitor, mengatur, dan mengontrol belajar online dirumah, masih terkesan belajar yang seperlunya, 5) masih ada siswa yang menyerah mengerjakan tugas matematika ketika terdapat kesulitan dan kesalahan yang paling banyak dilakukan siswa adalah siswa jarang melakukan evaluasi proses terhadap hasil belajarnya.

Lingkungan pendidikan saat ini mengalami masalah yang signifikan dan serius . Diantara masalah yang paling krusial ialah mengenai sistem pembelajaran ditengah kondisi terjadinya wabah *covid -19*. Kondisi saat ini mengharuskan sistem pendidikan merubah pembelajaran dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring pada setiap jenjang pendidikan tidak terkecuali jenjang pendidikan sekolah dasar. Kondisi saat ini mengharuskan guru melakukan pembelajaran jarak jauh yang mengakibatkan tidak sedikit siswa mampu memahami setiap materi pembelajaran yang ada. Salah satunya yaitu kurangnya pemahaman belajar matematika.

Tujuan dari pembelajaran adalah suatu pemahaman yang diperoleh oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru sebagai pendidik tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga harus bisa mengorganisir proses belajar mengajar, supaya siswa termotivasi dan semangat untuk belajar, dan siswa memahami pelajaran yang dilakukan di sekolah. Menurut Ahmad susanto (2013:

407) istilah pemahaman ini diartikan dengan proses, cara, perbuatan, memahami atau memahamkan. Dalam pembelajaran, pemahaman dimaksudkan sebagai kemampuan siswa untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru. Dengan kata lain, pemahaman merupakan hasil dari proses pembelajaran. Sedangkan pemahaman matematis adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam menyerap dan memahami ide-ide pada pembelajaran matematika. Menurut Karunia Eka Lestari dan Mohammad Ridwan (2015:81) Indikator kemampuan pemahaman matematis, yaitu: a) Mengidentifikasi, membuat contoh dan bukan contoh, b) Menerjemahkan dan menafsirkan makna symbol, tabel, diagram, gambar, grafik serta kalimat matematis, c) Memahami dan menerapkan ide matematis.

Hasil wawancara yang dilakukan di sekolah dasar Pasirmulya II Karawang bahwa sistem pembelajaran daring saat ini kurang efektif pada pembelajaran matematika. Ini dikarenakan banyak faktor seperti sulit dalam keseragaman pembelajaran kepada semua siswa yang dikarenakan letak tempat tinggal siswa berada didaerah dan tidak bisa disamakan dengan yang bertempat tinggal dikota jadi tidak semua siswa memiliki *handphone*, tidak semua siswa mendapat kuota internet dari pemerintah, dan pelajaran matematika bukan pelajaran hafalan seperti mata pelajaran lain tetapi matematika adalah pelajaran pemahaman. Jelas beberapa faktor diatas membuat siswa sulit untuk memahami pembelajaran matematika jika hanya dilakukan dengan daring saja. Sebagai upaya meningkatkan pemahaman matematika siswa setiap satu minggu sekali guru melakukan *home visit* demi memperlancar apa yang sudah dipelajari selama satu minggu.

Para peneliti telah menemukan kekhawatiran mengingat masalah saat ini, banyak penelitian tentang pembelajaran daring, maka diperlukan kajian yang lebih mendalam pada pembelajaran daring. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Tingkat Pemahaman Matematika Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas IV SD".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kajian dari latar belakang masalah tersebut maka ditemukan permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman belajar siswa pada pembelajaran daring.
2. Kendala dalam pembelajaran daring.
3. Tingkat pemahaman siswa dalam mata pelajaran matematika yang masih kurang.
4. Tidak semua siswa memiliki handphone, tidak meratanya kuota internet dari pemerintah.
5. Mata pelajaran matematika masih dianggap sulit dipahami oleh siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian efektif, jelas, dan terarah serta sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian ini dibatasi pada analisis tingkat pemahaman belajar matematika siswa kelas IV SD pada pembelajaran daring**.**

D. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat dirumuskan masalah " Bagaimana tingkat pemahaman matematika siswa kelas IV SD pada pembelajaran daring ?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman matematika siswa kelas IV SD pada pembelajaran daring.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuah untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian maupun riset baru dalam meningkatkan pemahaman belajar matematika melalui media daring

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian diharapkan sekolah dapat lebih memperhatikan pembelajaran daring yang dilakukan saat ini sehingga pembelajaran dapat efektif dan mudah diterima oleh siswa.

b. Bagi guru

Penelitian diharapkan dapat menghasilkan wawasan baru tentang pembelajaran daring dan bagaimana meningkatkan pemahaman siswa tentang pembelajaran siswa dalam menghadapi kondisi dan keadaan saat ini.

c. Bagi siswa

Penelitian dapat dijadikan masukan bagi siswa agar tetap semangat belajar dan meningkatkan pemahamanya supaya mendapatkan prestasi yang bagus meskipun saat ini pembelajaran dilakukan secara daring.

d. Bagi peneliti

Penelitian dapat memberikan informasi dan ilmu bagi peneliti sebagai calon pendidik, tentang tingkat pemahaman belajar matematika siswa menggunakan pembelajaran daring.